

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan paparan bab IV, maka diperoleh kesimpulan berikut:

1. Pengenalan huruf hijaiyah melalui metode Tilawati pada anak Usia 5-6 tahun di Rumah Qur'an Al-Qadr Kota Serang terdiri dari pembelajaran tahsin dan tahfidz. Langkah-langkah pembelajaran dilakukan dalam 5 langkah yaitu (1) menyiapkan guru (asatidz/asatidzah) yang tepat; (2) *pre-test* kemampuan membaca al-quran calon peserta didik; (3) menyiapkan media belajar yang sesuai; (4) menentukan waktu belajar; dan (5) pelaksanaan KBM (Kegiatan Belajar Mengajar) sesuai program.

Menyiapkan guru (asatidz/asatidzah) yang tepat yakni hanya merekrut para guru yang telah mengikuti Diklat (Pendidikan dan Latihan) metode Tilawati dan bersyahadah(berijazah) metode Tilawati. *Pre-test* dilakukan sebelum calon peserta didik mengikuti program pembelajaran. Tujuannya untuk memetakan kelompok (kelas) peserta didik berdasarkan kemampuan yang sama dalam satu kelompok (*halaqah*).

Menyiapkan media belajar yang sesuai adalah proses penyediaan media belajar sesuai dengan kemampuan membaca al-qur'an pada *halaqah* yang telah terbentuk dari hasil *pre-test* (pemetaan kelompok).

Menentukan waktu belajar adalah pembagian jadwal belajar sesuai kelompok (*halaqah*). Waktu belajar di Rumah Qur'an Al-Qadr yaitu Senin dan Rabu untuk Tahsin (pengenalan huruf hijaiyah), Selasa dan Kamis untuk Tahfidz (membaca dan menghafal al-qur'an), dan hari Jum'at untuk muraja'ah bersama. Durasi waktu belajar terdiri dari 75 menit setiap pertemuan (pukul 16.00 WIB s/d 17.15 WIB dan setelah Magrib s/d Isya).

Pelaksanaan KBM (Kegiatan Belajar Mengajar) sesuai program terdiri dari 3 tahap pembelajaran yaitu kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup.

2. Faktor pendukung dan penghambat

Banyak sekali faktor pendukung dan penghambat pengenalan huruf hijaiyah yang dirasakan oleh Rumah Qur'an Al-Qadr Kota Serang. Faktor pendukung pembelajaran yang dirasakan secara langsung yaitu (1) Semua guru (ustadz/ustadzah) bersyahadah Tilawati; (2) Kelengkapan media pembelajaran; (3) Kondisi lingkungan belajar yang kondusif; (4) Dukungan (Support) dari orang tua (wali murid); (5) Semangat belajar anak-anak dan semangat para Asatidz/Asatidzah dalam mengajar; (6) Kurikulum pembelajaran yang tepat untuk anak (Metode Tilawati); (7) Terjalannya komunikasi antara guru (ustadz/ustadzah) dengan orang tua terkait perkembangan anak dalam mengaji; (8) Pembelajaran dilakukan secara bersama dalam kelompok; (9) Pembelajaran menggunakan lagu Rost sederhana; (10) Pembelajaran melalui pembiasaan dengan tingkatan tilawati PAUD dan lanjutan yang terdiri dari jilid 1 sampai; (11) Melibatkan siswa untuk berpartisipasi secara aktif dalam pembelajaran.

Faktor penghambat pembelajaran yang dirasakan secara langsung oleh lembaga, asatidz/asatidzah dan orang tua siswa (santri) Rumah Qur'an Kota Serang yaitu (1) Dukungan atau kepedulian orang tua (wali murid) terhadap proses mengaji anak-anaknya masih kurang (sekitar 10-35%); (2) Manajemen waktu belajar dan bermain untuk anak; (3) *Mood* (Naik-turunnya semangat) anak dalam mengaji; (4) Guru (ustadz/ustadzah) beberapa kali berganti di tengah semester; (5) Kemampuan guru dalam mengelola kelas.

B. Saran-Saran

Sehubungan telah dilakukannya penelitian mengenai pengenalan huruf-huruf hijaiyah melalui metode Tilawati pada anak Usia 5-6 tahun di Rumah Qur'an Al-Qadr Kota Serang, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Kepada Pengelola Rumah Qur'an Al-Qadr beserta jajarannya hendaknya segera merumuskan Visi Misi dan tata administrasi lembaga secara terstruktur agar lebih semangat lagi dalam mencapai tujuan-tujuan yang telah direncanakan bagi masa depan seluruh keluarga besar Rumah Qur'an Al-Qadr Kota Serang baik Pembina, Pengurus, Asatidz/Asatidzah, Peserta didik maupun pihak lainnya yang ikut terlibat didalamnya.
2. Kepada para Asatidz/Asatidzah Rumah Qur'an Al-Qadr Kota Serang yang membimbing para peserta didik calon penerus bangsa hendaknya lebih memaksimalkan kembali berbagai seni kreativitas dalam mengajar agar para peserta didik selalu bersemangat dan rindu belajar di Rumah Qur'an Al-Qadr setiap saat.
3. Kepada Rumah Qur'an Al-Qadr Kota Serang terus tingkatkan kembali kerjasama yang positif antara lembaga dan wali murid (santri) serta pihak-pihak terkait dalam mengembangkan kemampuan peserta didik dalam membaca (Tahsin) dan menghafal Al-quran (Tahfidz) baik di kelas, di rumah atau pun dalam lingkungan masyarakat.
4. Kepada orang tua siswa (santri) Rumah Qur'an Al-Qadr Kota Serang semoga semakin lebih aktif lagi dan tidak pernah bosan menyisihkan waktunya untuk memberikan dukungan dan kerjasama dengan Rumah Qur'an Al-Qadr Kota Serang baik lembaga maupun asatidz/asatizah untuk mengembangkan kemampuan anak dalam mengaji baik Tahsin maupun Tahfidz di Rumah maupun di mana pun berada.
5. Kepada Para Peneliti selanjutnya, semoga dapat meneliti lebih baik lagi terhadap bidang penelitian yang sama dengan penelitian ini.